

IMPLIKATUR DI DALAM TEKS "PASAMBAHAN MAANTAN SIRIAH"

DI NAGARI SALIMPAT KABUPATEN SOLOK

TINJAUAN PRAGMATIK

Disusun untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Humaniora
pada Jurusan Sastra Minangkabau Fakultas Ilmu Budaya



Disusun Oleh :

FIKO DESEMBRA

1510742013

JURUSAN SASTRA MINANGKABAU

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2021

ABSTRAK

Implikatur di dalam Teks *Pasambahan Maantaan Siriah* di Nagari Salimpat Kabupaten Solok

Tinjauan Pragmatik

Oleh : Fiko Desembra

Pembimbing I : Dr. Lindawati, M.Hum

Pembimbing II : Rona Almos, S.S., M.Hum

Penelitian ini berjudul “Implikatur di dalam Teks *Pasambahan Maantaan Siriah* di Nagari Salimpat Kabupaten Solok (Tinjauan Pragmatik)”. Penelitian ini bertujuan untuk: a) Mengumpulkan tuturan yang mengandung Implikatur di dalam Teks *Pasambahan Maantaan Siriah* di Nagari Salimpat Kabupaten Solok b) Mendeskripsikan makna-makna implikatur di dalam Teks *Pasambahan Maantaan Siriah* di Nagari Salimpat Kabupaten Solok c) Mendeskripsikan fungsi bahasa di dalam makna implikatur *Pasambahan Maantaan Siriah* di Nagari Salimpat Kabupaten Solok dan Penelitian ini berlokasi di Nagari Salimpat.

Teori yang digunakan untuk menganalisis data adalah pragmatik. Penelitian ini menggunakan tiga tahapan strategi, yaitu tahap penyediaan data, tahap analisis data, dan tahap penyajian data. Pada tahap penyediaan data digunakan metode simak, dengan teknik dasar sadap dan teknik lanjutannya yaitu teknik simak libat cakap. Pada tahap analisis data digunakan metode padan, dengan teknik dasar teknik Pilah Unsur Penentu (PUP), serta teknik lanjutan Teknik Hubung Banding Membedakan (HBB). Pada tahap penyajian data digunakan metode informal dan nonformal. Data yang dianalisis ada 27 buah data, yang merupakan bentuk tuturan yang mengandung implikatur di dalamnya. Dari 27 data tersebut, ditemukan 13 makna implikatur, yaitu: (1) makna memberitahu; (2) makna meminta izin; (3) makna menolak; (4) makna menegaskan; (5) makna menyetujui; (6) makna meminta maaf; (7) makna meminta maaf; (8) makna menjelaskan; (9) makna menyarankan; (10) makna penghormatan; (11) makna menyarankan; (12) makna bertanya dan (13) makna menyuruh. Fungsi bahasa pada 27 data tersebut, ditemukan sebanyak enam (6) data pada fungsi personal, enam (6) data pada fungsi regulator, tiga (3) data pada fungsi interaksional, empat (4) data pada fungsi informatif, tiga (3) data pada fungsi heuristik, dua (2) data pada fungsi instrumental.

Kata Kunci: *pragmatik, implikatur, teks, pasambahan, maantaan siriah, Nagari Salimpat*